

**TRANSFORMASI CERITA RAKYAT TIMUN EMAS  
DALAM KARYA SULAM TAPIS PADA TAS WANITA**



**PENCIPTAAN**

**Tika Widyaningrum**

**NIM 1712019022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**TRANSFORMASI CERITA RAKYAT TIMUN EMAS  
DALAM KARYA SULAM TAPIS PADA TAS WANITA**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Tika Widyaningrum**

**1712019022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang**

**Kriya**

**2024**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**TRANSFORMASI CERITA RAKYAT TIMUN EMAS DALAM KARYA SULAM TAPIS PADA TAS WANITA** diajukan oleh Tika Widyaningrum, NIM 1712019022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Penguji I



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP 19740430 199802 2 001 /NIDN 0030047406

Pembimbing II/Penguji II



Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M. Sn.  
NIP 19741225 199903 1 001 /NIDN 0025127405

*Cognate* Penguji Ahli



Toyibah Kusumawati, S.Sn, M.Sn  
NIP 19710103 199702 2 001 /NIDN 0003017105

Ketua Jurusan/Program Studi Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.  
NIP 19740430 199802 2 001 /NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001 /NIDN 0019107005

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua sebagai tanda terimakasih atas segala cinta, dukungan, dan doa yang tiada henti. Tugas akhir ini juga saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan memilih untuk tidak menyerah.



## MOTTO

“Trust Allah. You can do more than you think. Trust yourself.”



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Penulis,

Tika Widyaningrum



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Transformasi Cerita Rakyat Timun Emas Dalam Karya Sulam Tapis Pada Tas Wanita” dengan baik. Proses penyelesaian Tugas Akhir tidak lepas dari peran pihak-pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, saran, dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, saran, dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., selaku *Cognate*
6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., Dosen Wali yang telah memberi arahan dan dukungan selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas dukungan dan bimbingannya;
8. Mamak, Bapak, kakak saya Lia dan Panggah, adik saya Fahmi atas doa, cinta kasih, dan dukungannya selama ini.
9. Rekan saya Pamflat atas doa, energi, dan dukungannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan Kriya angkatan 2017 atas dukungan dan kerja samanya.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu

pengetahuan, khususnya di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Penulis,

Tika Widyaningrum





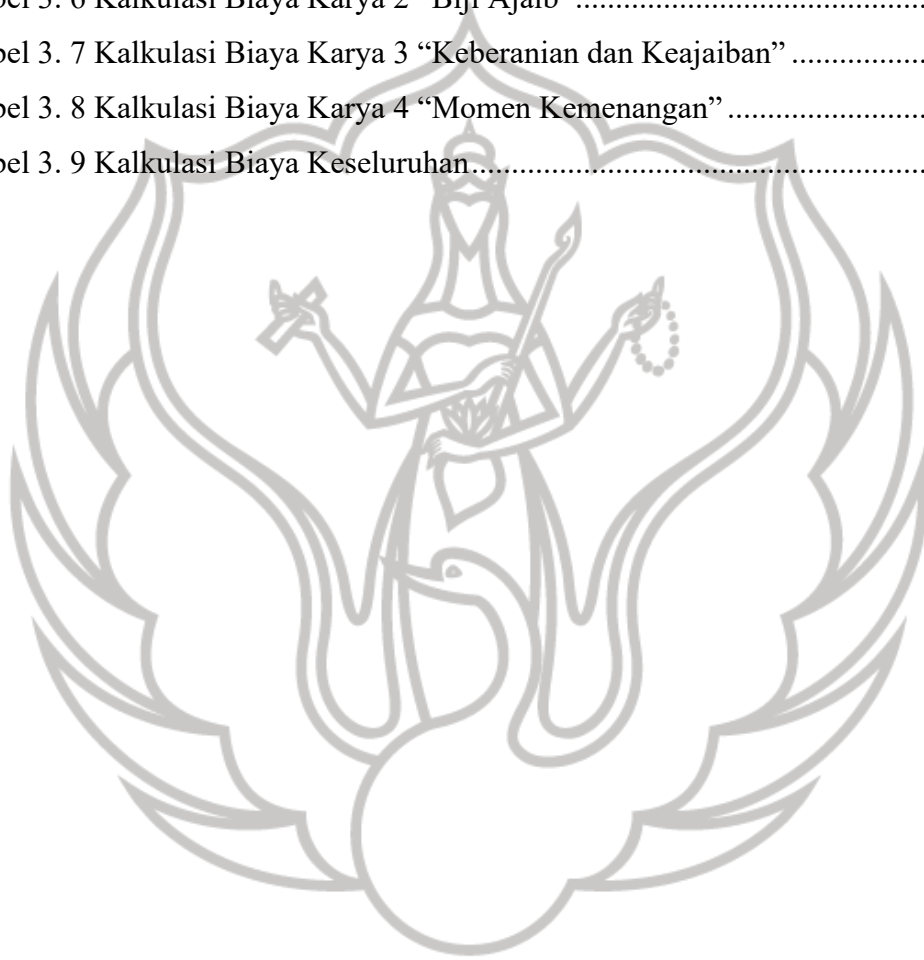
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>INTISARI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	14
A. Data Acuan.....	14

B.	Analisis Data Acuan.....	21
C.	Rancangan Karya .....	23
D.	Tahap Perwujudan.....	36
E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	50
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>		<b>54</b>
A.	Tinjauan Umum .....	54
B.	Tinjauan Khusus.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>64</b>
A.	Kesimpulan .....	64
B.	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>67</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>69</b>
A.	Foto Poster Pameran.....	69
B.	Dokumentasi Pameran.....	70
C.	Katalog .....	74
D.	Biodata .....	78

## DAFTAR TABEL

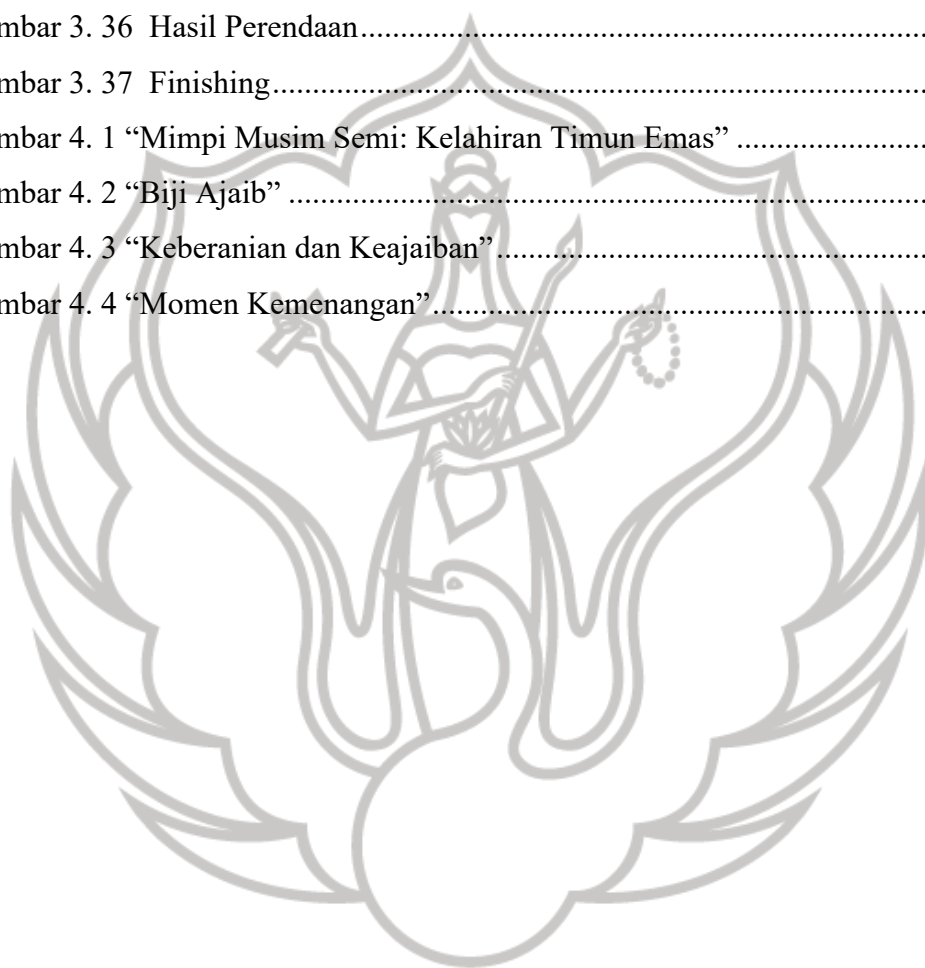
Tabel 3. 1 Bahan Utama.....	36
Tabel 3. 2 Bahan Pendukung .....	39
Tabel 3. 3 Alat.....	40
Tabel 3. 4 Teknik Crochet dalam Pembuatan Karya .....	44
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 1 “Mimpi Musim Semi: Kelahiran Timun Emas” .....	50
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 2 “Biji Ajaib” .....	50
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Karya 3 “Keberanian dan Keajaiban” .....	51
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Karya 4 “Momen Kemenangan” .....	52
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ilustrasi Cerita Timun Emas.....	7
Gambar 2. 2 Cushion Dengan Hiasan Sulam.....	9
Gambar 2. 3 Font Totebag Loewe.....	10
Gambar 3. 1 Ilustrasi dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Ali Muakhir.....	14
Gambar 3. 2 Ilustrasi dalam Buku Kumpulan Cerita Rakyat Ali Muakhir.....	14
Gambar 3. 3 Scarf Outer Sejauh Mata Memandang .....	15
Gambar 3. 4 Koleksi Sejauh Mata Memandang .....	15
Gambar 3. 5 Ilustrasi Karakter Timun Emas oleh Wastana Haikal .....	16
Gambar 3. 6 . Karakter Sulley dalam Film Animasi Monster Inc .....	16
Gambar 3. 7 Kebun Timun Suri.....	17
Gambar 3. 8 Karya Pamflat.....	17
Gambar 3. 9 Karya Erin .....	18
Gambar 3. 10 Batik Bali Arjuna Wiwaha.....	18
Gambar 3. 11 Karya Tika Widyaningrum.....	19
Gambar 3. 12 Tas Lady Dior dengan Hiasan Sulam.....	19
Gambar 3. 13 Raffia Tote Bag .....	20
Gambar 3. 14 Tote Bag Toton the Label.....	20
Gambar 3. 15 Sketsa Alternatif Sulam.....	25
Gambar 3. 16 Sketsa Terpilih Sulam .....	26
Gambar 3. 17 Desain Sulam 1.....	27
Gambar 3. 18 Desain Sulam 2.....	27
Gambar 3. 19 Desain Sulam 3.....	28
Gambar 3. 20 Desain Sulam 4.....	28
Gambar 3. 21 Sketsa Alternatif Tas .....	30
Gambar 3. 22 Sketsa Terpilih Tas.....	31
Gambar 3. 23 Desain Tas 1 .....	32
Gambar 3. 24 Desain Tas 2 .....	33
Gambar 3. 25 Desain Tas 3 .....	34
Gambar 3. 26 Desain Tas 4 .....	35
Gambar 3. 27 Couching Stitch.....	42

Gambar 3. 28 Couching Stitch.....	43
Gambar 3. 29 Sulam Pipih .....	43
Gambar 3. 30 Proses Pemindahan Sketsa .....	46
Gambar 3. 31 Hasil Pemindahan Sketsa .....	46
Gambar 3. 32 Proses Penyulaman.....	47
Gambar 3. 33 Proses Penyulaman.....	47
Gambar 3. 34 Proses Perendaan.....	48
Gambar 3. 35 Proses Perendaan.....	48
Gambar 3. 36 Hasil Perendaan.....	49
Gambar 3. 37 Finishing.....	49
Gambar 4. 1 “Mimpi Musim Semi: Kelahiran Timun Emas” .....	56
Gambar 4. 2 “Biji Ajaib” .....	58
Gambar 4. 3 “Keberanian dan Keajaiban”.....	60
Gambar 4. 4 “Momen Kemenangan”.....	62



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Bagan Langkah <i>Practice-based research</i> yang dimodifikasi dan dikembangkan oleh Tika Widyaningrum.....	6
--	---



## INTISARI

Folklor merupakan fenomena universal yang mencerminkan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku suatu masyarakat, terdiri dari kreasi-kreasi masyarakat seperti cerita rakyat, kepercayaan, adat istiadat, dan lain-lain. Di Indonesia, folklor memiliki peran penting dalam sejarah budaya bangsa. Di satu sisi, minat generasi muda terhadap cerita rakyat menurun, sehingga diperlukan eksplorasi media untuk menyosialisasikan cerita rakyat, seperti melalui media visual dalam industri *fashion*. Penulis berupaya melestarikan cerita rakyat "Timun Emas" dengan memvisualisasikannya melalui teknik Sulam Tapis pada tas wanita, menggabungkan seni dan budaya dalam satu karya. Langkah ini diharapkan menjadi pendekatan alternatif dalam penyampaian cerita rakyat kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran budaya.

Metode Pendekatan Estetika diterapkan pada penciptaan ini, guna mewujudkan ide dan konsep ke dalam bentuk visual yang memiliki nilai-nilai keindahan. Metode Penciptaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Practice-Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik) yang melibatkan eksplorasi material dan teknik dalam proses pembuatan karya. Penelitian ini melibatkan studi literatur untuk memahami cerita Timun Emas dan teknik Sulam Tapis, serta studi visual untuk menghasilkan desain yang sesuai.

Hasil dari penciptaan karya Tugas Akhir ini berupa empat buah karya kriya berbentuk tas masing-masing berjudul *Mimpi Musim Semi: Kelahiran Timun Emas, Biji Ajaib, Keberanian dan Keajaiban*, dan *Momen Kemenangan*. Dalam setiap tas terdapat visualisasi penggalan cerita Timun Emas.

**Kata Kunci:** Sulam Tapis, Timun Emas, Cerita Rakyat

## **ABSTRACT**

*Folklore is a universal phenomenon that reflects the way of thinking, acting, and behaving of a society, consisting of creations of society such as folklore, beliefs, customs, and others. In Indonesia, folklore has an important role in the nation's cultural history. However, the younger generation's interest in folklore is declining, so media exploration is needed to socialise folklore, such as through visual media in the fashion industry. The author attempts to preserve the folklore of 'Timun Emas' by visualising it through the Tapis embroidery technique on a women's bag, combining art and culture in one work. This step is expected to be an alternative approach in conveying folklore to the public and increasing cultural awareness.*

*The aesthetic approach method is applied to this creation, in order to realise ideas and concepts into a visual form that has beauty values. The creation method used in this research is Practice-Based Research, which involves the exploration of materials and techniques in the process of making works. This research involves literature study to understand the story of Timun Emas and Tapis embroidery technique, as well as visual study to produce an appropriate design.*

*The results of the creation of this Final Project are four works of craft in the form of bags, each entitled *Mimpi Musim Semi: Kelahiran Timun Emas, Biji Ajaib, Keberanian dan Keajaiban, and Momen Kemenangan*. In each bag there is a visualisation of a fragment of the story of Timun Emas.*

**Keywords:** *Sulam Tapis, Timun Emas, Folklore*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

*Floklore* (folklor) merupakan suatu fenomena universal yang dapat ditemukan dalam setiap kebudayaan dari masa ke masa. Folklor juga bisa dianggap sebagai ekspresi dari perspektif holistik suatu masyarakat, karena mencerminkan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku. Menurut Jonas Balys (dalam Harper & Row, 1972: 398) folklor merupakan satu kesatuan yang terdiri dari kreasi masyarakat. Folklor dapat berupa kata-kata dalam bentuk metrik dan prosa, termasuk kepercayaan rakyat, takhayul, adat, pertunjukan, tarian, dan permainan. Sejalan dengan itu, Danandjaya (1997:2) menambahkan bahwa folklor diidentikkan sebagai budaya kolektif yang menyebar dan diwariskan turun-menurun secara tradisional dalam versi yang berbeda, dalam bentuk lisan atau menggunakan gerak tubuh bahkan menggunakan beberapa bantuan alat pengingat.

Folklor Nusantara merupakan bagian dari perjalanan sejarah budaya bangsa yang mencerminkan pandangan serta identitas budaya Indonesia melalui pola pikir yang tercermin di dalamnya. Folklor Nusantara dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu folklor lisan, sebagian lisan, dan bukan lisan. Bentuk folklor lisan antara lain bahasa rakyat, ungkapan tradisional, pertanyaan tradisional, puisi rakyat, cerita rakyat, dan nyanyian rakyat. Folklor sebagian lisan dapat berupa kepercayaan rakyat, permainan rakyat, teater rakyat, tari rakyat, adat-istiadat, upacara, pesta rakyat, dll. Folklor bukan lisan antara lain arsitektur rakyat, kerajinan tangan rakyat, pakaian dan perhiasan tubuh adat, dan makanan rakyat. Folklor lisan berupa cerita rakyat akan diangkat sebagai studi kasus dalam penciptaan Tugas Akhir ini.

Saat ini, antusiasme masyarakat terutama generasi muda terhadap cerita rakyat mulai berkurang. Bahkan, cerita rakyat dipandang tidak lagi relevan dengan kondisi saat ini. Hal ini menjadi memprihatinkan sebab generasi muda berperan besar untuk menjaga cerita rakyat tetap lestari, sebagaimana yang dikatakan oleh Ani Rostiyati dari Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung

“Generasi muda lebih banyak tahu soal *game* atau apapun dari internet. Tapi tentang cerita rakyat dari daerah mereka tidak banyak tahu.” (Fatubun, Andres. 2017. [www.ayobandung.com](http://www.ayobandung.com), diakses tanggal 20 Februari 2021). Oleh karena itu, diperlukan adanya eksplorasi media untuk menyosialisasikan cerita rakyat kepada generasi muda.

Perkembangan media dalam penyampaian cerita rakyat dari bentuk lisan, tekstual, hingga visual semakin pesat. Para penggiat kreatif aktif mengembangkan konsep-konsep menarik dalam penyajian cerita rakyat. Salah satu tren yang muncul adalah penyampaian cerita rakyat melalui media visual, terutama dalam industri *fashion*. Fenomena ini dianggap sebagai sarana yang efektif untuk memperkaya dan mempertahankan keberadaan cerita rakyat dalam kesadaran masyarakat, terutama kalangan generasi muda. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Ekonomi Kreatif dan Badan Pusat Statistik, kontribusi industri *fashion* terhadap perekonomian kreatif Indonesia mencapai 18,14 persen. Hal ini menandakan kesadaran yang tinggi di kalangan generasi muda Indonesia akan pentingnya penampilan dan kecenderungan untuk mengikuti tren *fashion*. (Yosia Margareta, 2017)

Upaya pelestarian cerita rakyat menemui tantangan yang tidak mudah. Pasalnya cerita rakyat mulai ditinggalkan pembaca atau penikmatnya. Dengan kata lain, cerita rakyat kini tidak begitu diminati. Guna menarik perhatian pembaca maka cerita rakyat perlu disajikan secara menarik dan relevan terhadap masa kini. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk turut dalam pelestarian cerita rakyat “Timun Emas”. Cerita Timun Emas menampilkan kisah perjuangan seorang perempuan yang menghadapi raksasa yang dikenal sebagai Buto Ijo. Pemilihan Timun Emas sebagai fokus penciptaan ini didasarkan pada kesan yang mendalam dalam ingatan penulis, terutama karena penulis terpapar dengan cerita tersebut sejak masa kecil melalui pemutaran DVD. Sejak itu, tokoh Timun Emas telah menjadi sumber inspirasi penulis.

Bagi penulis, Timun Emas merupakan representasi dari seorang perempuan yang berani dan tidak pernah menyerah, sebuah karakteristik yang dianggap penting tidak hanya bagi Indonesia tetapi juga bagi dunia pada saat ini. Penulis bermaksud untuk memperkenalkan sosok Timun Emas kepada sebanyak

mungkin orang di seluruh dunia, dengan harapan bahwa kesadaran akan keberadaan tokoh ini akan menyuarakan bahwa Indonesia juga memiliki tokoh-tokoh yang sebanding dengan tokoh perempuan dalam produksi animasi internasional seperti Disney.

Penulis akan memvisualisasikan Timun Emas yang akan diwujudkan melalui penerapan Teknik Sulam Tapis pada tas wanita. Teknik Sulam Tapis merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menghias kain tapis yang merupakan warisan tradisional dari Lampung, Indonesia. Pemilihan tas sebagai media disebabkan oleh keberadaannya yang telah menjadi kebutuhan esensial, terutama di kalangan wanita. Tas tidak hanya berfungsi sebagai sarana praktis, tetapi juga menjadi simbol mode yang mampu merefleksikan kepribadian pemakainya. Melalui penciptaan tas wanita ini, cerita rakyat Timun Emas akan dihidupkan kembali melalui sentuhan seni teknik Sulam Tapis, menggabungkan unsur budaya dan keindahan dalam satu karya.

Penciptaan karya berupa tas wanita yang mengangkat cerita rakyat Timun Emas bertujuan agar produk *fashion* menjadi sarana untuk mengenalkan dan melestarikan budaya Indonesia. Penulis bertujuan untuk memvisualisasikan cerita rakyat Timun Emas melalui penerapan teknik Sulam Tapis. Langkah ini diharapkan dapat memberikan pendekatan alternatif dalam penyampaian cerita rakyat kepada masyarakat.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana mewujudkan cerita rakyat Timun Emas ke dalam karya sulam pada tas wanita?
2. Bagaimana wujud visual dari tas sulam wanita yang mengaplikasikan cerita rakyat Timun Emas?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Mewujudkan cerita rakyat Timun Emas ke dalam karya sulam pada tas wanita.

b. Mengetahui wujud visual tas sulam wanita yang mengaplikasikan cerita rakyat Timun Emas.

## 2. Manfaat

a. Proses penciptaan menjadi media eksplorasi karya baru yang memiliki nilai estetika bagi penulis.

b. Karya yang dihasilkan menjadi media masyarakat untuk mencintai dan mengapresiasi cerita rakyat Indonesia dalam nuansa baru.

c. Penciptaan karya memberikan kontribusi ide dalam penciptaan seni kriya pada khususnya dan perkembangan seni rupa pada umumnya.

## D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### Estetika Djelantik

Estetika adalah suatu kajian ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan mempelajari semua aspek yang ada di dalamnya. Semua benda atau peristiwa kesenian mempunyai aspek yang mendasar, yaitu wujud, bobot, dan penampilan. Wujud berupa bentuk dan struktur. Bentuk struktur memiliki unsur estetik yang mendasar berupa *unity* (keutuhan), *dominance* (penonjolan), dan *balance* (keseimbangan). Kondisi yang berpotensi memperkuat keutuhan adalah simetri, ritme, dan keselarasan. Penonjolan dapat dicapai dengan menggunakan *a-simetri*, *a-ritmis*, dan kontras. Keseimbangan dicapai dengan mengontrol unsur dalam keutuhan dan penonjolan. (A. A. M. Djelantik, 1999). Pendekatan estetika A. A. M. Djelantik akan digunakan penulis untuk menciptakan karya supaya memiliki nilai keindahan dan dapat dianalisis secara ilmiah.

### 2. Metode Penciptaan

Pada penciptaan ini, penulis mengacu pada *Practice-Based Research* (Penelitian Berbasis Praktik). Menurut Candy & Edmonds (2018), *Practice-Based Research* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dalam upaya memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik itu sendiri.

Dalam hal ini, praktik dan penelitian adalah proses yang saling bergantung dan melengkapi.

Menurut Candy.L (2006) terdapat empat elemen terpenting yang dijelaskan pada tesisnya berjudul *Practice Based Research: A Guide*, yaitu

a. *The Problem* (Permasalahan)

Permasalahan adalah pernyataan singkat dari rumusan masalah yang dibahas dalam penciptaan karya. Permasalahan dalam penciptaan karya ini yaitu, bagaimana mewujudkan cerita rakyat Timun Emas ke dalam karya sulam pada tas wanita?

b. *The Context* (Konteks)

Konteks adalah upaya yang telah dilakukan penulis yang menjadi dasar bagi pertanyaan yang diajukan, serta alasan upaya tersebut memiliki signifikansi penting dalam penciptaan karya. Penulis dalam hal ini melakukan studi literatur dan studi visual yang kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan data acuan dalam perwujudan karya. Dengan data acuan yang didapat, penulis akan menyampaikan cerita rakyat Timun Emas melalui media *fashion* dengan visual yang menarik.

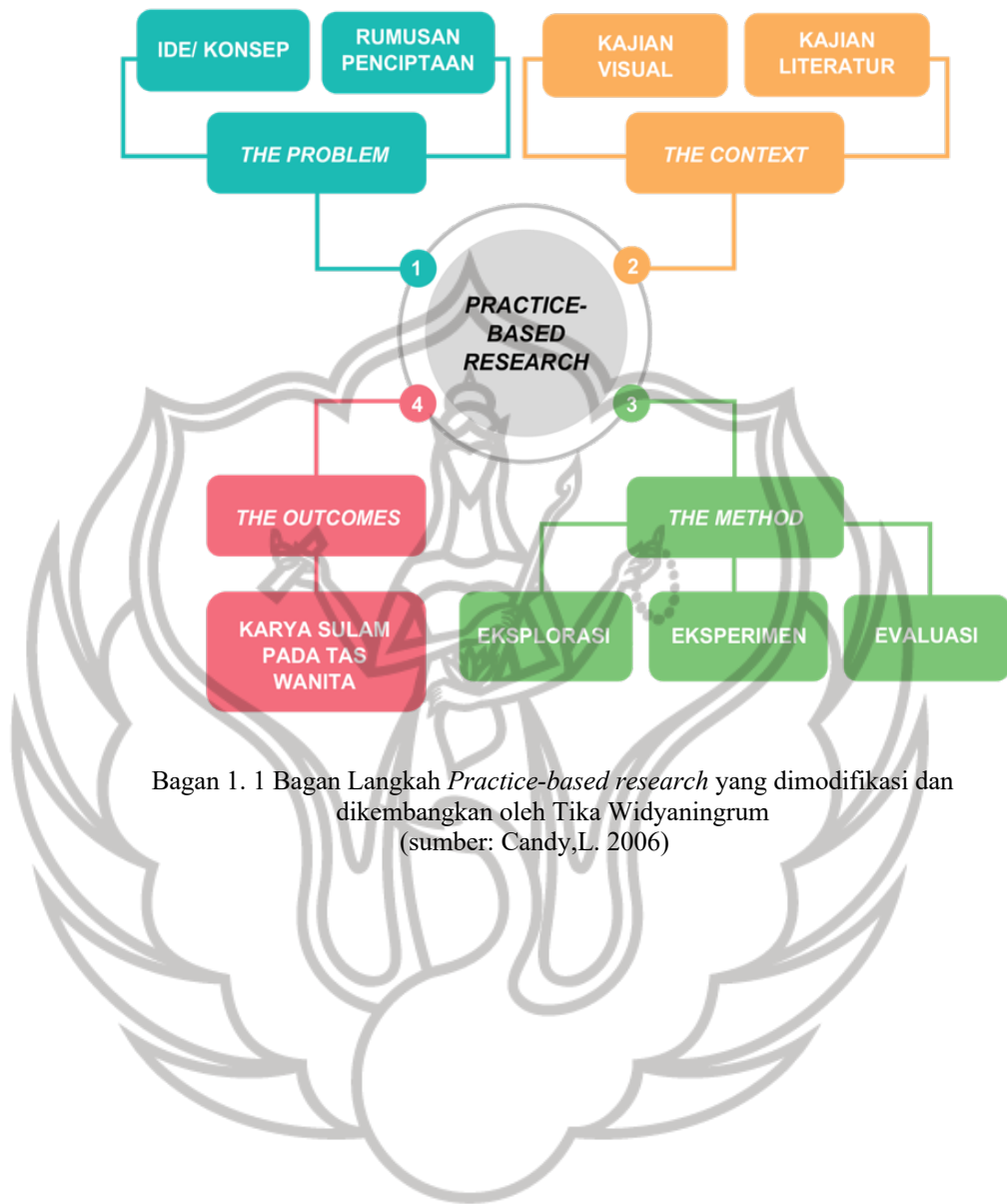
c. *The Method* (Metode)

Metode merupakan pendekatan untuk memecahkan masalah (eksperimental, berbasis praktik, analisis). Penulis akan melakukan analisis beberapa referensi karya menggunakan pendekatan estetika untuk membuat rancangan karya. Kemudian penulis akan bereksperimen dengan media serta teknik dalam pengerjaan karya.

d. *The Outcomes* (Hasil)

Kontribusi terhadap pengetahuan disajikan secara ringkas dalam bagian ini. Karya baru yang diciptakan akan menghasilkan pengetahuan, baik pemahaman maupun praktik. Manfaat dari penciptaan karya ini dapat dinikmati oleh berbagai kelompok di masyarakat. Penulis dalam hal ini menciptakan sebuah desain sulaman pada tas wanita dengan motif Timun Emas. Selain itu, pengalaman praktis yang diperoleh selama proses penciptaan juga memberikan hasil yang bermanfaat sebagai pembelajaran bagi penulis dan pembaca.

Penggunaan metode *practice-based research* yang dilakukan oleh penulis dengan bentuk yang disederhanakan dapat dilihat dalam bagan berikut:



Bagan 1. 1 Bagan Langkah *Practice-based research* yang dimodifikasi dan dikembangkan oleh Tika Widyaningrum (sumber: Candy,L. 2006)